

## ***The Effect of Accountability and Transparency on The Effectiveness of BOS Fund Management With Participation As A Moderating Variable***

### **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS Dengan Partisipasi Sebagai Variabel Moderasi**

**Chandrasasmito<sup>1\*</sup>, Muh. Akob Kadir<sup>2</sup>, Yana Fajriah<sup>3</sup>**

Program Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya

[Chandrasasmito02@gmail.com](mailto:Chandrasasmito02@gmail.com)

[yanafajriah.stiem@gmail.com](mailto:yanafajriah.stiem@gmail.com)

\* *Corresponding Author*

---

#### **ABSTRACT**

*This research aims to test the ability of participation as a moderator in strengthening accountability and transparency in the effectiveness of BOS fund management. This research is quantitative based and uses primary data. The population of this study was 72 people, all employees of UPT SPF SMP Negeri 2 Makassar, sampling used total sampling with a sample size of 72 people, all employees of UPT SPF SMP Negeri 2 Makassar. Data regression analysis was used with the help of Partial Least Square (PLS) structural. The results of this research show that the accountability variable has a positive and significant effect on the effectiveness of BOS fund management, and transparency has a positive and significant effect on the effectiveness of BOS fund management. In other tests, evidence was obtained that participation could strengthen the effect of accountability on the effectiveness of managing BOS funds, participation was not proven to strengthen the effect of transparency on the effectiveness of managing BOS funds.*

**Keywords:** *Accountability, Effectiveness, Participation, Transparency*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan partisipasi sebagai pemoderasi dalam memperkuat akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Riset ini berbasis kuantitatif dan menggunakan data primier. Populasi penelitian ini adalah 72 orang seluruh pegawai UPT SPF SMP Negeri 2 Makassar, penarikan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 72 orang seluruh pegawai UPT SPF SMP Negeri 2 Makassar. Analisis regresi data digunakan dengan bantuan *structural Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Pada pengujian lainnya diperoleh bukti bahwa partisipasi dapat memperkuat efek akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, partisipasi tidak terbukti dapat memperkuat efek transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

**Kata Kunci:** *Akuntabilitas, Efektivitas, Partisipasi, Transparansi*

## 1. Pendahuluan

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi salah satu aspek krusial dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dana BOS, yang merupakan salah satu bentuk dukungan dari pemerintah pusat kepada sekolah, bertujuan untuk meringankan beban biaya operasional sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik. Oleh sebab itu, dana bantuan operasional tersebut yang disediakan pemerintah harus dikelola dengan efektif oleh pihak sekolah agar tepat sasaran atau sesuai dengan tujuannya.

Efektivitas dalam pengelolaan dana BOS mencerminkan sejauh mana dana tersebut digunakan dengan cara yang efisien dan produktif. Pengelolaan yang efektif tidak hanya memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan peruntukannya. Menurut Nisa & Putri, (2022) Efektivitas adalah besarnya kontribusi output terhadap tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sudyartini & Wafa, (2024) ; Tanjung, et al., (2022) ; Salam et al., (2023) menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas yaitu akuntabilitas serta transparansi.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga menerapkan kebijakan pengelolaan 2 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017 tertanggal 22 Februari 2017 dimana petunjuk teknis kelola keuangan pendidikan, yaitu meningkatkan akuntabilitas serta transparansi belanja pendidikan, sehingga mendorong perbaikan kualitas belanja pendidikan agar tepat sasaran (Rachman et al., 2022).

Terkait dengan penjelasan diatas bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana yaitu akuntabilitas dan transparansi. Dzulkifli et al., (2023) Akuntabilitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana, hal ini disebabkan oleh proses pertanggungjawaban yang diberikan pihak pemegang tanggung jawab atas dasar pengelolaan kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan harus dilaporkan kepada pihak pemberi wewenang. Akuntabilitas juga memastikan kepatuhan terhadap aturan dan standar, sehingga meminimalisir resiko pelanggaran dan meningkatkan efektivitas keseluruhan. Dengan demikian, akuntabilitas yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Ammar & Bustamam, 2019).

Selain akuntabilitas, transparansi juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas, Transparansi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana disebabkan karena keterbukaan atau pemberian informasi tentang bagaimana pengelolaan aktivitas yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan Dzulkifli et al., (2023). Transparansi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dengan menciptakan kepercayaan diantara anggota organisasi atau pemangku kepentingan. Dengan keterbukaan informasi, transparansi juga membantu mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya, serta mempermudah deteksi dan pencegahan kecurangan, dengan demikian, transparansi sangat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan fakta lapangan yang ditemukan oleh peneliti terkait efektivitas pengelolaan dana BOS yaitu pengalokasian dana sering tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah, sehingga terjadinya keterlambatan 4 pembayaran upah para guru maupun staf yang tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya mereka dapatkan, kemudian terdapat beberapa penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan apa yang direncanakan atau tidak tepat sasaran, salah satu contoh yang terjadi baru ini yaitu adanya event (f8) 2024 yang diadakan oleh pemerintah daerah kota makassar namun pihak sekolah di instruksikan untuk wajib berpartisipasi, dimana hal ini tentunya membutuhkan biaya yang pada akhirnya dilimpahkan pada penggunaan dana BOS.

Selain itu terkait proses pelaksanaan akuntabilitas serta transparansi juga dinilai masih kurang, hal ini dinilai berdasarkan tidak dilaksanakannya rapat RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang telah berlalu demi melakukan evaluasi terkait kegiatan yang terealisasi maupun tidak terealisasi, kemudian pelaporan yang tidak detail dalam penggunaan anggaran. Selain itu pernah pula terjadi keterlambatan pelaporan anggaran yang kemudian berdampak pada terhambatnya penyaluran dana BOS, dimana data tersebut dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Data Penyaluran Dana BOS Tahun 2020 – 2024 Pada UPT SPF SMPN 2 Makassar**

No	Tahun	Tahap	Nominal	Total
1	2020	Tahap 1	Rp280.500.000	<b>Rp931.040.000</b>
		Tahap 2	Rp374.000.000	
		Tahap 3	Rp276.540.000	
2	2021	Tahap 1	Rp276.540.000	<b>Rp925.760.000</b>
		Tahap 2	Rp368.720.000	
		Tahap 3	Rp280.500.000	
3	2022	Tahap 1	-	<b>Rp651.670.000</b>
		Tahap 2	Rp371.170.000	
		Tahap 3	Rp280.500.000	
4	2023	Tahap 1	Rp485.650.000	<b>Rp971.300.000</b>
		Tahap 2	Rp485.650.000	
5	2024	Tahap 1	Rp506.000.000	<b>Rp506.000.000</b>

Sumber: Sistem Informasi BOS Salur UPT SPF SMPN 2 Makassar (data di akses, 2024).

Data diatas menunjukkan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 penyaluran dana BOS dilakukan dengan tiga tahap atau per triwulan, sedangkan untuk tahun 2023-2024 terjadi perubahan, dimana penyaluran dana pada tahun tersebut hanya dilakukan dua tahap. Namun yang menjadi perhatian khusus yaitu data pada tahun 2022 tahap 1 dimana dana Bantuan Operasional Sekolah tidak dapat disalurkan, hal tersebut diakibatkan keterlambatan pelaporan sehingga pemerintah pusat tidak dapat mencairkan dana BOS untuk tahap 1. Berdasarkan beberapa fakta lapangan diatas menjadi dasar dilakukannya penelitian ini bahwa terdapat masalah terkait akuntabilitas serta transparansi yang dapat mengakibatkan efektivitas pengelolaan anggaran tidak maksimal.

Adapun beberapa hasil temuan terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, dimana masih ditemukan inkonsistensi dari hasil penelitian tersebut, sehingga pada penelitian ini mencoba untuk menambahkan partisipasi yang berperan sebagai variabel moderasi. Partisipasi internal sebagai pegawai dinilai penting memberikan 6 dorongan pada peningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS agar efektif.

Hasil temuan Rakhmawati, (2018) menyatakan bahwa ketika partisipasi seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat ditingkatkan, maka akan berdampak positif pada hubungan akuntabilitas dan juga transparansi terhadap efektivitas menjadi lebih signifikan. Hal ini dibuktikan pula dengan temuan Yusra et al., (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi dapat memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap efektivitas. Kemudian Mardiani et al., (2024) juga membuktikan bahwa penelitiannya mengungkapkan peran partisipasi dapat memoderasi hubungan antara transparansi terhadap efektivitas. Namun partisipasi tidak dapat memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap efektivitas. Perbedaan dari penelitian diatas juga ditemukan dalam penelitian Nisa & Putri, (2022) yang menyatakan bahwa efek moderasi partisipasi justru memperlemah hubungan antara transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, namun efek hubungan modaresi tersebut tidak secaraanya atau signifikan berpengaruh.

Berdasarkan fakta lapangan serta hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya perbedaan temuan dalam menganalisis variabel penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan 7 Dana BOS Dengan Partisipasi Sebagai Variabel Moderasi Pada UPT SPF SMPN 2 Makassar".

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Desentralisasi Fiskal

Teori desentralisasi fiskal merupakan bentuk alokasi dan pengelolaan keuangan publik dari APBN yang di serahkan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Menurut Saragih (2003:83) ; dalam Hidarini & Bawono (2020) desentralisasi fiskal secara singkat dapat diartikan sebagai suatu proses distribusi anggaran dari tingkat pemerintahan yang lebih tinggi kepada pemerintahan yang

lebih rendah, untuk mendukung fungsi atau tugas pemerintahan dan 14 pelayanan publik sesuai dengan banyaknya kewenangan bidang pemerintahan yang dilimpahkan. Desentralisasi fiskal digunakan sejak tahun 2001, kebijakan ini adalah bentuk dukungan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mendorong ekonomi kreatif, mengurangi ketimpangan antar daerah dan meningkatkan kemandirian daerah untuk mengenai sumber-sumber pendapatan yang dimiliki (Christia & Ispriyarso, 2019).

### **Partisipasi**

Partisipasi merupakan hak sekaligus kewajiban seseorang dalam kaitannya untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan kelompok (Rakhmawati, 2018). Menurut *Abi et al., (2022)* Partisipasi ialah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.

Pengukuran partisipasi dalam penelitian merujuk pada penelitian *Tanjung et al., (2022)* yaitu:

1. Keterlibatan
2. Tersedianya pelayanan

Partisipasi secara efektif memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi partisipasi internal, yang mencakup keterlibatan aktif dari pegawai dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan dana, semakin kuat dampak akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana.

Positif dan signifikannya hubungan antara partisipasi internal sebagai moderasi yang memperkuat pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS di UPT SPF SMPN 2 Makassar disebabkan karena adanya keterlibatan aktif pegawai dalam pengambilan keputusan memastikan bahwa alokasi dana didasarkan pada kebutuhan nyata dan informasi yang lebih lengkap, meningkatkan ketepatan penggunaan dana. Selain itu, pengawasan dari dalam menjadi lebih efektif karena pegawai yang terlibat dapat memantau langsung setiap tahapan pengelolaan. Kolaborasi yang lebih baik antarpegawai juga memungkinkan penyelesaian masalah secara kolektif, memperkuat efektivitas pengelolaan. Partisipasi internal ini, pada akhirnya, meningkatkan kualitas akuntabilitas, menjadikannya lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pengelolaan dana BOS. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian *Yusra et al., (2021)* bahwa partisipasi sebagai variabel moderasi terbukti dapat memperkuat hubungan akuntabilitas terhadap efektivitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan *Mardiani et al., (2024)* bahwa partisipasi tidak terbukti dapat memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap efektivitas.

Partisipasi tidak secara efektif memoderasi pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini berarti meskipun tingginya hubungan transparansi yang memberikan efek langsung dan nyata terhadap peningkatan efektivitas, namun tidak didukung oleh moderasi partisipasi, bahwa partisipasi yang sangat rendah mengakibatkan ketidakmampuan meningkatkan variabel transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penyebab negatif tetapi tidak signifikannya hubungan antara partisipasi internal dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS disebabkan karena transparansi lebih terkait dengan keterbukaan informasi dan akses data, yang tidak memerlukan banyak keterlibatan langsung dari pegawai sebagai partisipasi. Transparansi cenderung bergantung pada mekanisme pelaporan yang bersifat formal, sehingga meskipun partisipasi ada, pengaruhnya terhadap transparansi tidak kuat. Penelitian *Nindyatam, A. D. (2024)* juga memberikan bukti dukungannya pada hasil penelitian ini bahwa partisipasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan hubungan antara transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil *Mardiani et al., (2024)* yang membuktikan bahwa partisipasi dapat memoderasi hubungan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dirumuskan:

- H<sub>1</sub> : Partisipasi dapat memoderasi efek Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan dana BOS
- H<sub>2</sub> : Partisipasi tidak dapat memoderasi efek Transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

### **Efektivitas**

Menurut Nisa & Putri, (2022) Efektivitas adalah besarnya kontribusi output terhadap tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Tanjung et al., (2022) terdapat beberapa pengukuran efektivitas diantaranya:

1. Kesesuaian dari Realisasi terhadap Wacana Pengelolaan Dana.
2. Keserasian dari Jumlah Siswa dengan Jumlah Dana yang Diterima
3. Keselarasan antara Sasaran, Program, dan Tujuan.

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban ataupun menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban (Nurul Arifin et al., 2023). Adapun beberapa pengukuran akuntabilitas dalam penelitian ini mengadopsi dari Haryanto & Saharsini, (2024). Yaitu:

1. Ketepatan waktu dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban.
2. Kemampuan untuk mengetahui kebutuhan sekolah.
3. Pelaporan keuangan dilakukan secara periodik.
4. Penyusunan sesuai dengan rancangan anggaran kegiatan.

Semakin tinggi tingkat akuntabilitas, maka semakin efektif pengelolaan dana BOS. Penyebab positif dan signifikannya variabel tersebut disebabkan oleh penerapan akuntabilitas, seperti pelaporan yang lebih jelas dan sesuai prosedur yang lebih ketat, serta pertanggungjawaban dan terbuka, yang kemudian akan langsung berdampak pada peningkatan efektivitas dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini dapat mencakup penggunaan dana yang lebih tepat sasaran, pengelolaan yang lebih efisien, serta pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal. Kondisi tersebut relevan dengan temuan Sudyartini & Wafa, (2024) yang menunjukkan hasil dimana akuntabilitas memiliki dampak yang nyata terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hasil tersebut dibantah Agestina et al., (2023) yang membuktikan bahwa akuntabilitas memiliki hubungan negatif terhadap efektivitas. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dirumuskan hipotesis:

- H<sub>3</sub> : Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

### **Transparansi**

Menurut Safitri & Binawati, (2024) Transparansi dalam konteks pemerintahan, termasuk institusi pendidikan, didefinisikan sebagai pemberian informasi kepada masyarakat dan menjamin tersedianya informasi yang akurat dan informasi yang memadai. Transparansi pengelolaan keuangan lembaga pendidikan berarti keterbukaan dalam mengelola keuangan, termasuk sumber dan jumlah pembiayaan, rincian penggunaannya dan kewajiban yang harus jelas. Hal ini memudahkan untuk mendapatkan informasi tersebut. Pengukuran Transparansi dalam penelitian ini merujuk pada penelitian Batubara et al., (2023) yang diperoleh berdasarkan Permendikbud No. 18 Tahun 2019, sebagai berikut:

1. Realisasi penggunaan dana tiap sumber dana
2. Rekapitulasi realisasi penggunaan dana

Transparansi berpengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi maka akan semakin efektif pula pengelolaan dana BOS. diakibatkan karena pengukuran transparansi yang digunakan meliputi realisasi penggunaan dana dari setiap sumber dana dan rekapitulasi realisasi

penggunaan dana. Ketika sekolah secara terbuka melaporkan realisasi penggunaan dana dari berbagai sumber, hal ini memastikan pemangku kepentingan dapat memantau aliran dana dan menilai keefektifannya. Rekapitulasi realisasi penggunaan dana juga membantu memberikan gambaran menyeluruh mengenai alokasi dan penggunaan dana, yang memfasilitasi pengelolaan dana BOS secara lebih tepat dan efisien.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh Salam et al., (2023) menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun hasil temuan ini tidak sejalan dengan Fadhilah et al., (2023) dimana hasil temuan tersebut memperoleh bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan dan BOS.

H<sub>4</sub> : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

### 3. Metode Penelitian

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif, terdapat seluruh pegawai UPT SPF SMP Negeri 2 Makassar sebanyak 72 orang yang menjadi populasi. Penggunaan sampel menggunakan Teknik total sampling dimana seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini di gunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 72 pegawai UPT SPF SMP Negeri 2 Makassar. Analisis data menggunakan model persamaan *structural Partial Least Square* (PLS).

### 4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan 72 unit analisis data yang diperoleh dari seluruh pegawai UPT SPF SMP Negeri 2 Makassar, berikut deskripsi data ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Convergent Validity (Outer Model)**

Variabel	Indikator	Outer Loading
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	X11.KETE	0.903
	X12.KEMAM	0.888
	X14.PENYU	0.935
Transparansi (X <sub>2</sub> )	X21.REA	0.853
	X22.REKA	0.923
Partisipasi (M)	M1.KETER	0.847
	M2.TERSE	0.905
Efektivitas (Y)	Y1.KESE	0.860
	Y2.KESERA	0.948
	Y3.KESELA	0.839

Tabel. 1 memperlihatkan bahwa hasil pengujian *Convergent validity* untuk model 2, dimana pada model 1 sebelumnya terdapat satu indikator pada variabel Akuntabilitas (X<sub>1</sub>) yang tidak memenuhi standar *Convergent validity* maka dilakukan pengujian model 2. Pada pengujian model 2 diatas, indikator yang tidak memenuhi standar *Convergent validity* telah dikeluarkan dari model, sehingga pengujian *Convergent validity* dalam model 2 telah terpenuhi untuk variabel Akuntabilitas (X<sub>1</sub>), Transparansi (X<sub>2</sub>), Partisipasi (M), dan Efektivitas (Y).

**Tabel 2. Discriminant Validity (Model 2)**

Variabel	(M) PAR	(X1) AKUN	(X2) TRAN	(Y) EFEK
(M) PAR	<b>0.877</b>			
(X1) AKUN	0.773	<b>0.909</b>		
(X2) TRAN	0.533	0.633	<b>0.889</b>	
(Y) EFEK	0.736	0.816	0.834	<b>0.884</b>

Berdasarkan Tabel 2 diatas, telah di jelaskan sebelumnya bahwa seluruh indikator pada model tersebut telah memenuhi standar *Convergent validity*, sehingga dilanjutkan pada pengujian *Discriminant Validity*, pada pengujian *Discriminant validity* di model 2 dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam model tersebut telah memenuhi standar *Discriminant validity* dimana nilai loading ke konstruk lain lebih rendah dibanding nilai loading ke konstruksya sendiri pada kolom yang sama.

**Tabel 3. Hasil Output Latent Variable Coefficients (Composite Reliability)**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
(X <sub>1</sub> ) AKUN	0.895	0.934
(X <sub>2</sub> ) TRAN	0.739	0.882
(M) PAR	0.702	0.869
(Y) EFEK	0.858	0.914

Interpretasi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel (X<sub>1</sub>) Akuntabilitas memiliki nilai *Composite reliability* sebesar 0.934, (X<sub>2</sub>) Transparansi memiliki nilai sebesar 0.882, (M) Partisipasi sebesar 0.869 serta (Y) Eektivitas mempunyai nilai *Composite reliab* sebesar 0.914, hasil tersebut membuktikan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* > 0.70, kemudia pada nilai *cronbach's alpha* setiap variabel >0.60. sehingga dapat di simpulkan bahwa pengujain *Composite reliability* yang berlandaskan pada dua kreteria terpenuhi. Berdasarkan hasil tersebut maka keseluruhan nilai memenuhi kriteria pengujian *Composite reliability*, sehingga terdapat cukup alasan yang kuat untuk dianalisis lebih lanjut.

**Tabel 4. Hasil Kecocokan Model Q-Predict**

Variabel	RMSE	MAE	Q <sup>2</sup> _predict
(Y) EFEK	0.412	0.323	0.837

Hasil tabel Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai *Q- squared* Efektivitas sebesar 0.837, hal ini menunjukkan bahwa akurasi model dalam memprediksi perubahan pada variabel Efektivitas tergolong tinggi.

**Tabel 5. Hasil Standardized Root Mean Square (SRMR)**

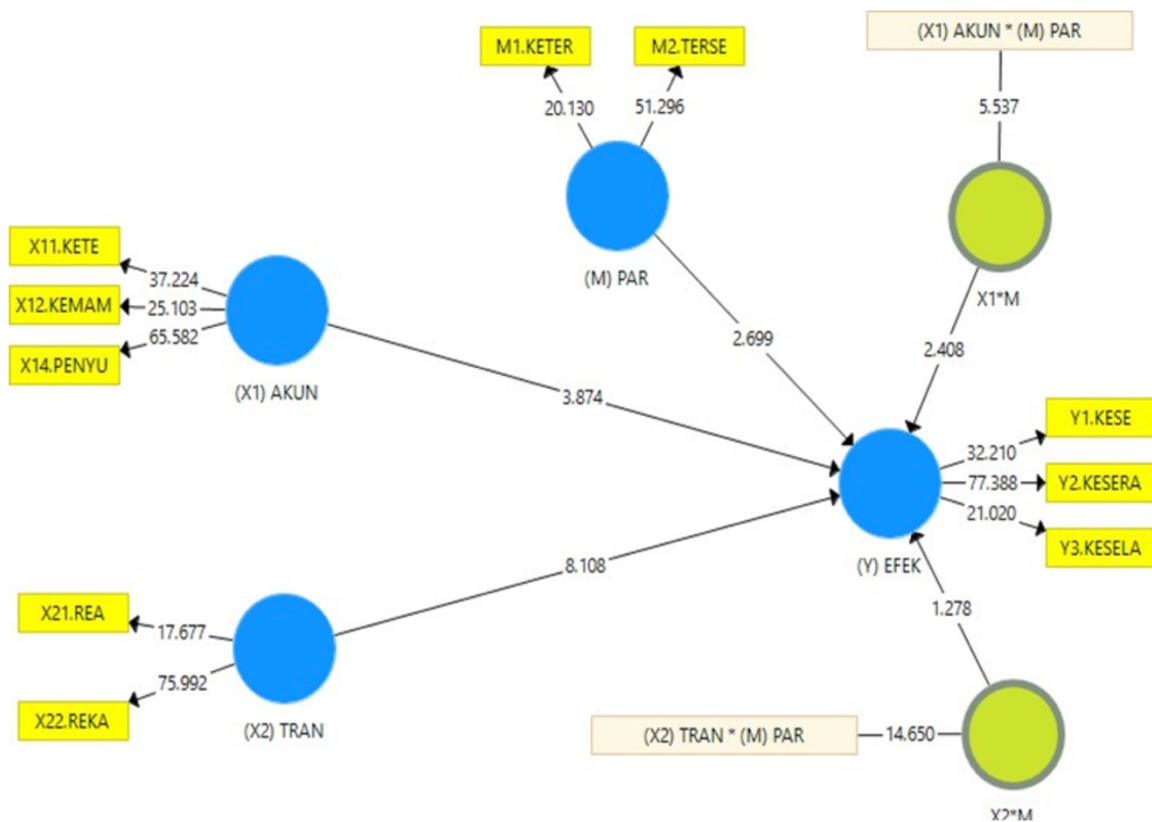
	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.031	0.031

Dari hasil tabel diatas menunjukkan *Standardized Root Mean Square* (SRMR) sebesar 0.03 = < 0.08. Artinya model yang digunakan telah sesuai dengan korelasinya. Berdasarkan hasil dari ke tiga pengujian dalam *Goodnees of fit* yaitu r-square, dan SRMR, maka model dalam penelitian ini dikatakan layak atau baik.

**Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

	R Square	R Square Adjusted
(Y) EFEK	0.865	0.855

Merujuk pada pandangan ahli menjelaskan bahwa R-square 0,75 menunjukkan model kuat, nilai 0,50 menunjukkan model sedang, dan nilai 0,25 menunjukkan model lemah (Ghozali, 2020), berdasarkan hasil diatas, nilai r square pada variabel Efektivitas sebesar = 0.865, atau = 86,5% dan sisanya 13,5% di jelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, nilai tersebut juga menunjukkan bahwa model termaksud dalam kategori model yang kuat memiliki nilai korelasi yang tinggi.



Gambar 1. Path Coefficient

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis bahwa satu variabel mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel lainnya. Jika koefisien jalur positif, menunjukkan bahwa kenaikan nilai satu variabel biasanya diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika koefisien jalur negatif, hal ini menunjukkan bahwa ketika ada peningkatan nilai satu variabel, biasanya ada penurunan nilai variabel lainnya. Signifikannya hubungan antar variabel terlihat dari nilai *t-statistics* > 1.96 pada taraf signifikan < 0.05

Tabel 6. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Kausalitas	Original Sample (O)	T Stat	P Values
(X <sub>1</sub> ) AKUN -> (Y) EFEK	0.386	3.874	0.000
(X <sub>2</sub> ) TRAN -> (Y) EFEK	0.489	8.108	0.000
X <sub>1</sub> *M -> (Y) EFEK	0.153	2.408	0.016
X <sub>2</sub> *M -> (Y) EFEK	-0.073	1.278	0.202

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sehingga  $H_3$  diterima. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas, maka semakin efektif pengelolaan dana BOS. Penyebab positif dan signifikannya variabel tersebut disebabkan oleh penerapan akuntabilitas, seperti pelaporan yang lebih jelas dan sesuai prosedur yang lebih ketat, serta pertanggungjawaban dan terbuka, yang kemudian akan langsung berdampak pada peningkatan efektivitas dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini dapat mencakup penggunaan dana yang lebih tepat sasaran, pengelolaan yang lebih efisien, serta pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal. Pernyataan tersebut juga dibuktikan melalui indikator akuntabilitas yaitu Pelaporan keuangan dilakukan secara periodik ( $X_{1.3}$ ) memperoleh nilai rerata tertinggi berdasarkan tanggapan responden yang menilai bahwa pihak sekolah memastikan bahwa pelaporan keuangan dilakukan secara konsisten sesuai dengan kebijakan yang berlaku kemudian laporan pertanggungjawaban dana BOS selalu disusun tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sudyartini & Wafa, (2024) yang menunjukkan hasil dimana akuntabilitas memiliki dampak yang nyata terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun hasil temuan ini tidak sesuai dengan hasil Agestina et al., (2023) yang membuktikan bahwa akuntabilitas memiliki hubungan negatif terhadap efektivitas.

### **Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan dana BOS, sehingga  $H_4$  diterima. Artinya dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi maka akan semakin efektif pula pengelolaan dana BOS. Penyebab hubungan positif dan signifikannya variabel tersebut diakibatkan karena pengukuran transparansi yang digunakan meliputi realisasi penggunaan dana dari setiap sumber dana dan rekapitulasi realisasi penggunaan dana. Ketika sekolah secara terbuka melaporkan realisasi penggunaan dana dari berbagai sumber, hal ini memastikan pemangku kepentingan dapat memantau aliran dana dan menilai keefektifannya. Rekapitulasi realisasi penggunaan dana juga membantu memberikan gambaran menyeluruh mengenai alokasi dan penggunaan dana, yang memfasilitasi pengelolaan dana BOS secara lebih tepat dan efisien. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai peruntukannya, sehingga efektivitas pengelolaan dana BOS meningkat. Pernyataan diatas juga dibuktikan melalui pengukuran transparansi yaitu realisasi penggunaan dana tiap sumber dana ( $X_{2.1}$ ) yang memperoleh nilai rerata tertinggi berdasarkan tanggapan responden bahwa laporan rekapitulasi realisasi penggunaan dana telah dipublikasikan melalui media yang mudah diakses oleh masyarakat, seperti papan informasi sekolah dan juga terdapat pula informasi yang jelas mengenai realisasi penggunaan dana BOS dari berbagai sumber dana yang diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh Salam et al., (2023) menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun hasil temuan ini tidak sejalan dengan Fadhilah et al., (2023) dimana hasil temuan tersebut memperoleh bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan dan BOS.

### **Pengaruh Partisipasi sebagai variabel moderasi antara Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Hasil pengujian, Partisipasi mampu memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan dana BOS yang artinya  $H_1$  diterima. Hasil penelitian dari partisipasi sebagai variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan dana BOS. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi partisipasi internal, yang mencakup keterlibatan aktif dari pegawai dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan dana, semakin kuat dampak akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana. Dan adanya keterlibatan aktif pegawai dalam pengambilan keputusan memastikan bahwa alokasi dana didasarkan pada kebutuhan nyata dan informasi yang lebih lengkap, meningkatkan ketepatan penggunaan dana. Selain itu, pengawasan dari dalam menjadi

lebih efektif karena pegawai yang terlibat dapat memantau langsung setiap tahapan pengelolaan. Kolaborasi yang lebih baik antarpegawai juga memungkinkan penyelesaian masalah secara kolektif, memperkuat efektivitas pengelolaan. Partisipasi internal ini, pada akhirnya, meningkatkan kualitas akuntabilitas, menjadikannya lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pengelolaan dana BOS. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Yusra et al., (2021) bahwa partisipasi sebagai variabel moderasi terbukti dapat memperkuat hubungan akuntabilitas terhadap efektivitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Mardiani et al., (2024) bahwa partisipasi tidak terbukti dapat memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap efektivitas.

#### **Pengaruh Partisipasi sebagai variabel moderasi antara Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS**

Dari Hasil pengujian berikutnya menunjukkan jika Partisipasi tidak dapat memoderasi hubungan antara Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan dana BOS yang artinya  $H_2$  ditolak. Hasil penelitian ini partisipasi sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan dana BOS. Hal ini berarti meskipun tingginya hubungan transparansi yang memberikan efek langsung dan nyata terhadap peningkatan efektivitas, namun tidak didukung oleh moderasi partisipasi, bahwa partisipasi yang sangat rendah mengakibatkan ketidakmampuan meningkatkan variabel transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Penyebab negatif tetapi tidak signifikannya hubungan antara partisipasi internal dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS disebabkan karena transparansi lebih terkait dengan keterbukaan informasi dan akses data, yang tidak memerlukan banyak keterlibatan langsung dari pegawai sebagai partisipasi. Transparansi cenderung bergantung pada mekanisme pelaporan yang bersifat formal, sehingga meskipun partisipasi ada, pengaruhnya terhadap transparansi tidak kuat. Sebaliknya, partisipasi internal dapat memoderasi secara positif hubungan antara akuntabilitas dan efektivitas, karena dalam konteks akuntabilitas, keterlibatan pegawai dalam proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban lebih krusial. Pegawai berperan langsung dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana, sehingga partisipasi mereka lebih relevan dalam memperkuat akuntabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa peran partisipasi sangat bergantung pada konteksnya, dan dalam hubungan transparansi, partisipasi internal belum terbukti secara nyata memberikan efek moderasi yang signifikan. Beberapa hasil temuan juga membuktikan dan mendukung penelitian ini dimana Nisa & Putri, (2022) menyatakan rendahnya sikap partisipasi dalam mendukung hubungan transparansi. Kemudian partisipasi dinilai hanya sebatas formalitas dalam beberapa kasus, di mana keterlibatan mereka ada dalam bentuk peraturan atau prosedur, tetapi tidak diimplementasikan secara aktif dalam proses pengelolaan dana. Akibatnya, meskipun partisipasi hadir, dampaknya terhadap hubungan antara transparansi dan efektivitas tidak kuat atau signifikan. Kemudian penelitian Nindyatam, A. D. (2024) juga memberikan bukti dukung pada hasil penelitian ini bahwa partisipasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan hubungan antara transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Mardiani et al., (2024) yang membuktikan bahwa partisipasi dapat memoderasi hubungan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

#### **5. Penutup**

Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah membuktikan hipotesis pertama, dimana nilai  $p$ -value lebih kecil dari pada batas signifikan yang telah ditentukan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik akuntabilitas maka semakin baik pula efektivitas pengelolaan dana BOS. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah membuktikan hipotesis kedua, dimana nilai  $p$ -value lebih kecil dari pada batas signifikan yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi, maka akan memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan efektivitas pengelolaan dana BOS.

Partisipasi terbukti dapat memperkuat atau memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap efektivitas pengolaan dana BOS. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis keenam, dimana pengaruh moderasi menunjukkan nilai p-value lebih kecil dari pada batas signifikan yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa partisipasi memiliki pengaruh yang kuat dalam memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap efektivitas pengolaan dan BOS. Partisipasi belum dapat secara nyata memoderasi atau memperkuat hubungan antara transparansi terhadap efektivitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis empat dimana pengaruh moderasi menunjukkan nilai p-value lebih besar dari pada batas signifikan yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena pengaruh langsung antara transparansi terhadap efektivitas sudah terbilang cukup memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS sehingga tidak diperlukan adanya partisipasi sebagai moderasi.

Studi memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk senantiasa menjaga tingkat akuntabilitas yang dimiliki mengingat akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, disarankan untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait prinsip-prinsip akuntabilitas kepada pegawai dan pihak terkait lainnya. Pembentukan sistem pengawasan yang lebih baik juga dapat meningkatkan akuntabilitas. Transparansi juga berkontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan dana, disarankan untuk memperkuat mekanisme pelaporan dan publikasi informasi mengenai penggunaan dana BOS. Penggunaan platform digital untuk menyampaikan informasi secara terbuka dapat meningkatkan aksesibilitas dan kepercayaan publik.

Partisipasi juga terbukti dapat memperkuat hubungan antara akuntabilitas dan efektivitas, sehingga perlu ada upaya untuk mendorong keterlibatan pegawai dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan dana. Program keterlibatan seperti forum diskusi atau kelompok kerja dapat meningkatkan partisipasi. Mengingat bahwa partisipasi tidak dapat memperkuat pengaruh moderasi terhadap transparansi terhadap efektivitas, disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi dalam hubungan ini. Mungkin ada elemen lain yang perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan dampak transparansi terhadap efektivitas

#### Daftar Pustaka

- Abi, maria irma, Maharani, Y., & Lestari, deara shinta. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Yayasan Santa Familia (Panti Bhakti Kasih Siti Anna). *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE)*, 2(1), 56–68.
- Agestina, R., Pravasanti, A. P., & Kristiyanti, L. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada SMA Sederajat di Kecamatan Simo. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 349–357.
- Ammar, F., & Bustamam. (2019). Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Pada SMP Negeri 3 Dan Smp Islam Ypui Darul Ulum Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1), 116–130.
- Batubara, T. B., Nasution, Y. S. J., & Yanti, N. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMP Negeri 3 Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(2), 138-147.
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi fiskal dan otonomi daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(1), 149-163.
- Dzulkifli, M., Furqan, A. C., & Betty, B. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bencana. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 9-18.
- Fadhilah, K. U., Irma, A., Lating, S., Sidarta, A., & Rasyid, S. F. (2023). Pengaruh Penerapan Good School Governance Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Surabaya. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(2), 151–167.
- Ghozali, I. (2020). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi menggunakan WarpPLS 7.0* (Ed. IV). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, N. C. R., & Saharsini, A. (2024). *Determinants Of The Effectiveness Of Preschool BOP Fund Management In Banjarsari Sub District* Determinan Efektivitas Pengelolaan Dana BOP PAUD Di Kecamatan Banjarsari. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 3(2), 129–142.
- Hidarini, R. A., & Bawono, A. D. B. (2020). Peran belanja pendidikan dan belanja perlindungan sosial sebagai variabel moderating terhadap hubungan ruang fiskal dengan indeks pembangunan manusia (IPM)(Studi

- Empiris di Seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun 2018).
- Mardiani, D., Sari, E. N., & Hanum, Z. (2024). Determinan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Moderasi Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kota Pematang Siantar. *Jurnal Inovasi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 1– 17.
- Nisa, K., & Putri, A. (2022). *The Effect of Accountability and Transparency on the Effectiveness of Fund management BOP With Parental Participation As Moderating Variables. Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 99–110.
- Nindyatam, A. D. (2024) Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Tidar.
- Nurul Arifin, Afrah Junita, & Nasrul Kahfi. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 49–63.
- Rachman, D., Setiawan, D., Maftuh, R., Nugraha, T., Ekonomi, F., Bale, U., Keuangan, P., & Sekolah, B. O. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Sasama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13, 73– 86.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Aktsar*, 1, 95–112.
- Safitri, F. R., & Binawati, E. (2024). *Good School Governance ( GSG ) On The Management Of School Operational Assistance ( SOA ) Funds At Bhaktikarya State Elementary School , Sleman , Yogyakarta. 95 International Students' Conference on Accounting & Business*, 19, 1– 12.
- Salam, N. A., Basalamah, S., & Subhan. (2023). Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(3), 172– 186.
- Sudyartini, & Wafa, Z. (2024). Pengaruh Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) di Kota Yogyakarta. *Journal on Education*, 06(03), 17807–17816.
- Tanjung, A. A. P., Masnila, N., & Mubarak, M. H. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD dan SMP. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8).
- Yusra, M., Yunita, N. A., Nurhasanah, & Arliansyah. (2021). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) pada SD di Kecamatan Jambo Aye , Aceh Utara : Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Visioner & Strategis*, 10, 79–86.